

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pengalaman peneliti sendiri sebagai guru kelas rendahnya kemampuan anak tunarungu dalam pemahaman kata benda pada kegiatan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *Seek Shake* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan perbendaharaan kata benda pada siswa tunarungu. Penelitian ini dilakukan di SLB B-C Nike Ardilla Kota Bandung dengan subjek penelitian siswa tunarungu kelas dasar sebanyak tiga orang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus.

Hasil yang didapat berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Seek Shake* sangat efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran *Seek Shake* dapat dijadikan bahan masukan sebagai alternatif bagi guru dalam meningkatkan perbendaharaan kata benda pada proses pembelajaran.

Media *Seek Shake* dianggap dapat dijadikan media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan perbendaharaan kata benda, hal ini dikarenakan siswa lebih antusias serta aktif dalam menerima pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media *Seek Shake*.

Atas dasar tersebut disarankan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang variatif serta tepat dalam menyajikan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini untuk menghindari kejenuhan siswa dalam menerima pembelajaran yang sifatnya monoton. Sehingga guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan di dalam kelas guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

**Kata Kunci** : Perbendaharaan kata benda, Media *Seek Shake*, dan Anak Tunarungu